

Analisis Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Struktur Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Esai Mahasiswa Widya Gama

Anisatul Fauziah¹

¹ Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia, 40286

Telp: +6282312914140

E-mail: hadimwira@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-04-24

Revised : 2025-05-22

Accepted: 2025-05-22

KEYWORD

Linear Equation System, Diagnostic Instrument, Item Response Theory (IRT), 3PL Model, Student Understanding.

KATA KUNCI

Sistem Persamaan Linier, Instrumen Diagnostik, Item Response Theory (IRT), Model 3PL, Pemahaman Mahasiswa.

ABSTRACT

Essay writing is one of the most important competencies in the academic world, but many students still face difficulties in composing essays that are coherent, logical, and in accordance with language rules. This problem is often related to weak vocabulary and sentence structure. The purpose of this study is to analyze the influence of vocabulary proficiency and sentence structure on the essay writing ability of Widya Gama students. A quantitative approach was used, with multiple linear regression analysis to explore the relationship between vocabulary proficiency, sentence structure, and essay writing ability. The results of the study indicate that both vocabulary proficiency and sentence structure significantly and positively influence students' essay writing ability. A strong vocabulary enables students to express their ideas more accurately, while effective sentence structure helps in organizing ideas logically and coherently.

ABSTRAK

Kemampuan menulis esai merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia akademik, namun masih banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam menyusun esai yang runtut, logis, dan sesuai kaidah Bahasa. Permasalahan ini sering kali berkaitan dengan lemahnya penguasaan kosakata dan struktur kalimat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemahiran kosakata dan struktur kalimat terhadap kemampuan menulis esai mahasiswa Widya Gama. Pendekatan kuantitatif digunakan, dengan analisis regresi linier berganda untuk mengeksplorasi hubungan antara kemahiran kosakata, struktur kalimat, dan kemampuan menulis esai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kemahiran kosakata maupun struktur kalimat secara signifikan positif mempengaruhi kemampuan menulis esai siswa. Kosakata yang kuat memungkinkan mahasiswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih tepat, sementara struktur kalimat yang efektif membantu dalam mengorganisir ide-ide secara logis dan koheren.

1. Pendahuluan

Kemampuan menulis memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan, terutama di tingkat pendidikan tinggi (Yuliawati, 2021). Kemampuan menulis yang baik tidak hanya berperan dalam penilaian akademik, tetapi juga dalam membentuk kemampuan komunikasi yang efektif. Salah satu bentuk tulisan yang sering

diminta dalam konteks pendidikan tinggi adalah esai. Esai tidak hanya mengukur seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, tetapi juga bagaimana mahasiswa mampu mengorganisir dan menyampaikan ide secara logis dan koheren (Wahyuningsih et al., 2021).

Kemampuan menulis esai membutuhkan penguasaan berbagai komponen bahasa, dua di

antaranya yang sangat krusial adalah kosakata dan struktur kalimat. Penguasaan kosakata yang baik memungkinkan mahasiswa untuk memilih kata yang tepat dalam menyampaikan ide, sementara struktur kalimat yang tepat membantu membentuk argumen yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca. (Ummah, 2019)

Kosakata adalah bagian integral dalam keterampilan menulis karena kosakata yang kaya dan beragam memberi kebebasan kepada penulis untuk menyampaikan ide dengan lebih presisi. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, mahasiswa mungkin akan kesulitan untuk mengekspresikan gagasan mereka dengan jelas. (Parthama, 2024) Penulis yang memiliki

penguasaan kosakata yang terbatas cenderung mengulang kata-kata yang sama, yang dapat membuat esai terkesan monoton dan sulit dipahami. (Munirah & Hardian, 2016)

Sementara itu, struktur kalimat memainkan peran yang tidak kalah penting dalam menulis esai. Struktur kalimat yang baik memudahkan pembaca dalam memahami hubungan antar gagasan yang disampaikan dalam esai. Kalimat yang terstruktur dengan baik memberikan kesan bahwa penulis mampu berpikir secara logis dan sistematis. Sebaliknya, struktur kalimat yang buruk dapat mengaburkan maksud penulis dan membuat pembaca kesulitan mengikuti alur pemikiran dalam tulisan. (Hubaisy et al., 2023)

Meskipun banyak penelitian sebelumnya yang meneliti hubungan antara kemahiran kosakata dan keterampilan menulis, serta antara struktur kalimat dan kemampuan menulis, sedikit sekali penelitian yang menggabungkan kedua faktor ini dalam satu kajian untuk menganalisis pengaruhnya terhadap kemampuan menulis esai secara bersama-sama. (Valdés-León, 2021) Sebagai hasilnya, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam literatur yang ada dengan menyelidiki bagaimana kemahiran kosakata dan struktur kalimat memengaruhi kemampuan menulis esai mahasiswa di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama (Kuncoro, 2017). Pemilihan sampel mahasiswa Widya Gama Lumajang didasarkan pada keterjangkauan, relevansi program studi, serta kebutuhan untuk memahami kemampuan menulis esai dalam konteks lokal perguruan tinggi tersebut.

Penelitian ini sangat penting karena hasilnya dapat memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis esai mahasiswa. (Yuhariah & Sujarwati, 2023) Dengan mengetahui pengaruh penguasaan kosakata dan struktur kalimat,

pengajaran bahasa di perguruan tinggi dapat lebih terfokus pada pengembangan kedua aspek ini, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas keterampilan menulis mahasiswa. (Rohilah & Hardiyana, 2018) Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas:

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemahiran kosakata dengan kemampuan menulis esai pada mahasiswa di Widya Gama Institute of Technology and Business?
- b. Apakah struktur kalimat merupakan faktor yang signifikan dalam mempengaruhi kemampuan menulis esai mahasiswa di Widya Gama Institute of Technology and Business?

Sedangkan tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Memahami pengaruh kosakata terhadap kemampuan menulis esai siswa di Widya Gama Institute of Technology and Business
- b. Mendapatkan wawasan tentang bagaimana struktur kalimat memengaruhi kemampuan menulis esai mahasiswa di Widya Gama Institute of Technology and Business

2. Metode Penelitian

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitiannya variabel independen kosakata (X1), struktur kalimat (X2), terhadap variabel dependen kemampuan menulis esai mahasiswa (Y). Penelitian ini dilakukan di Kampus Widya Gama Lumajang. Peneliti memilih lokasi ini sebagai objek penelitian karena alasan-alasan berikut: peneliti merupakan dosen bahasa Indonesia di Widya Gama Lumajang.

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer terdiri dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, yang merupakan mahasiswa Widya Gama. Data sekunder meliputi publikasi ilmiah, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini antara lain mahasiswa widya gama.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa di Widya Gama Lumajang. Untuk penelitian ini, penulis menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Roscoe.

Sampling

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pedoman Rosco yaitu 30 responden untuk setiap variabel bebas. Mengingat terdapat dua variabel independen, ukuran sampel total terdiri dari 90 responden. Metode sampling yang digunakan adalah sampling acak, dengan kriteria responden adalah mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan kursus penulisan esai di Widya Gama Institute of Technology and Business.

Instrumen Penelitian

Jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian ditentukan oleh jumlah variabel yang akan dianalisis. Meskipun beberapa instrumen penelitian telah standar, yang lain harus dikembangkan oleh peneliti. Karena instrumen-instrumen ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data guna pengukuran kuantitatif yang akurat, masing-masing harus dilengkapi dengan skala pengukuran.

Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala ordinal sebagai alat pengukuran. Data dikumpulkan melalui wawancara.

Skala likert sebagai berikut

No	Pernyataan	Skor
a	Sangat Setuju / Selalu/ Sangat positif diberi skor	5
b	Setuju / Sering / Positif diberi skor	4
c	Ragu-Ragu/Kadang/Netral	3
d	Tidak setuju/ Hampir tidak pernah/ Negatif diberi skor	2
e	Sangat Tidak Setuju / Tidak pernah/ Sangat negatif diberi skor	1

Tabel skala Likert menunjukkan pemberian skor terhadap respons responden, di mana jawaban seperti “setuju” atau “sering” diberi skor tinggi (misal 4), sedangkan “tidak setuju” atau “hampir tidak pernah” diberi skor rendah (misal 2). Skala ini membantu mengukur sikap, persepsi, atau tingkat persetujuan responden.

Pengujian Instrumen

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan analisis korelasi momen produk. Koefisien korelasi momen produk lebih besar dari 0,3. Nilai koefisien korelasi melebihi nilai r tabel (a, n - 2), di mana n mewakili jumlah sampel. Nilai signifikansi $\leq \alpha$. Selain itu, alat ukur yang digunakan untuk menilai validitas melalui teknik korelasi momen produk adalah

$$r = \frac{n(\sum X, Y) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X^2)] [n(\sum Y^2) - (\sum Y^2)]}}$$

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha, yang dianggap sesuai dengan tujuan peneliti. Pada tahap awal penelitian dasar, nilai reliabilitas antara 0,50 dan 0,60 dianggap memadai. Jika nilai reliabilitas melebihi 0,80, hal tersebut dianggap terlalu tinggi, karena sebagian besar peneliti umumnya menerima nilai reliabilitas antara 0,70 hingga 0,80.

Tabel kriteria Skor Reliabelitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00–0,20	Kurang Reliabel
0,201–0,40	Agak Reliabel
0,401–0,60	Cukup Reliabel
0,601–0,80	Reliabel
0,801–1,00	Sangat Reliabel

Tabel reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen berdasarkan nilai Alpha Cronbach. Nilai antara 0,00–0,20 dianggap kurang reliabel, sedangkan 0,801–1,00 menunjukkan reliabilitas sangat tinggi. Semakin tinggi nilai alpha, semakin konsisten dan dapat dipercaya instrumen dalam mengukur suatu variabel penelitian

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas Data

Dalam hal ini, untuk menentukan apakah sisa-sisa data mengikuti distribusi normal, kita memeriksa diagram probabilitas normal, yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal.

Pengujian Multikolinieritas

Ambang batas yang umum digunakan untuk mengidentifikasi multikolinieritas adalah toleransi < 0,1 atau VIF > 10. Jika toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF melebihi 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas yang terdapat dalam persamaan regresi studi ini.

Pengujian Heteroskedastisitas

Deteksi Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatterplot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residunya).

Pengujian Regresi Linier Berganda

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menilai apakah variabel independen, kosakata (X1) dan struktur kalimat (X2), memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen, kemampuan menulis esai (Y).

H1: Terdapat pengaruh penguasaan kosa kata terhadap kemampuan menulis esai mahasiswa widya gama

H2: Terdapat pengaruh Struktur kalimat terhadap kemampuan menulis esai mahasiswa widya gama

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

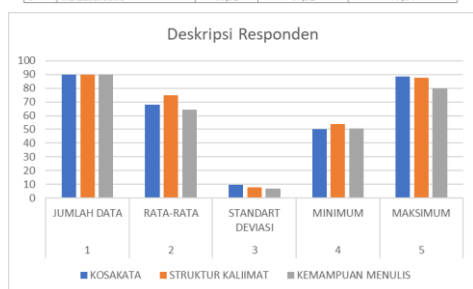
Koefisien determinasi mengukur seberapa besar variasi total dalam Y yang dijelaskan oleh garis regresi (variabel independen X). Tujuan analisis regresi adalah untuk menciptakan model perkiraan yang secara akurat sesuai dengan data sampel.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data didapatkan beberapa hasil sebagai berikut:

Deskripsi responden

No	Keterangan	Kosa Kata	Struktur Kalimat	Kemampuan Menulis
1	JUMLAH DATA	90	90	90
2	RATA-RATA	67,81	74,77	64,56
3	STANDART DEVIASI	9,53	7,72	6,81
4	MINIMUM	50,4	54,4	50,62
5	MAKSIMUM	88,52	87,52	79,84



Penelitian ini melibatkan 90 mahasiswa dari Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama, yang dipilih sebagai responden untuk menilai dampak penguasaan kosakata dan struktur kalimat terhadap kemampuan menulis esai. Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran umum tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian. Variabel penguasaan kosakata menunjukkan nilai rata-rata sebesar 67,81 dengan standar deviasi 9,53, nilai minimum 50,40 dan maksimum 88,52. Data ini menunjukkan bahwa secara umum penguasaan kosakata mahasiswa berada pada kategori cukup baik, meskipun terdapat variasi antarindividu yang cukup besar. Selanjutnya, variabel struktur kalimat memiliki rata-rata skor sebesar 74,77 dengan standar deviasi 7,72, nilai minimum 54,04 dan maksimum 87,52. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan lebih stabil dan relatif merata dalam penguasaan struktur

kalimat dibandingkan dengan kosakata. Sementara itu, kemampuan menulis esai mahasiswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 64,56 dengan standar deviasi 6,81, nilai minimum 50,62 dan maksimum 79,84. Meskipun nilai rata-rata penguasaan kosakata dan struktur kalimat tergolong cukup tinggi, rata-rata kemampuan menulis esai masih lebih rendah, yang menunjukkan bahwa adanya penguasaan terhadap elemen bahasa dasar belum tentu secara otomatis berbanding lurus dengan keterampilan menulis esai secara utuh. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan menulis merupakan hasil integrasi dari beberapa keterampilan bahasa yang saling mendukung, namun juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti logika berpikir, organisasi ide, dan pengalaman menulis. Secara keseluruhan, deskripsi data menunjukkan bahwa terdapat keragaman yang cukup signifikan dalam kemampuan bahasa mahasiswa, yang menjadi dasar kuat untuk dilakukan analisis regresi guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara lebih mendalam dan terukur.

Uji validitas

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	Pertanyaan 1	0.578	0.312	Valid
	Pertanyaan 2	0.622	0.312	Valid
	Pertanyaan 3	0.534	0.312	Valid
	Pertanyaan 4	0.489	0.312	Valid
	Pertanyaan 5	0.551	0.312	Valid
X2	Pertanyaan 1	0.640	0.312	Valid
	Pertanyaan 2	0.601	0.312	Valid
	Pertanyaan 3	0.487	0.312	Valid
	Pertanyaan 4	0.566	0.312	Valid
	Pertanyaan 5	0.579	0.312	Valid
Y	Pertanyaan 1	0.553	0.312	Valid
	Pertanyaan 2	0.491	0.312	Valid
	Pertanyaan 3	0.603	0.312	Valid
	Pertanyaan 4	0.472	0.312	Valid
	Pertanyaan 5	0.587	0.312	Valid

Hasil uji validitas alat penelitian ini menunjukkan bahwa semua item dalam setiap variabel valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi (r yang dihitung) dari setiap item dengan nilai tabel sebesar 0,312. Untuk variabel X1 (Penguasaan Kosakata), lima pernyataan diuji. Nilai r yang dihitung untuk setiap item adalah 0,578, 0,622, 0,534, 0,489, dan 0,551, semua nilai tersebut melebihi nilai tabel r , sehingga semua item dinyatakan valid.

Pada variabel X2 (Struktur Kalimat), lima pernyataan juga menunjukkan validitas yang baik, dengan nilai r yang dihitung sebesar 0,640, 0,601, 0,487, 0,566, dan 0,579. Karena semua nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r pada tabel, semua item untuk variabel X2 memenuhi kriteria validitas dan cocok untuk digunakan dalam proses

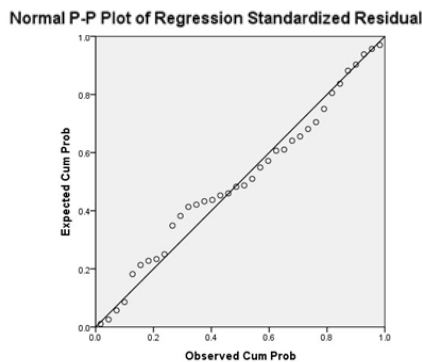
pengumpulan data. Selanjutnya, variabel Y (Kemampuan Menulis Esai) juga terdiri dari lima item pernyataan yang telah diuji validitasnya. Hasilnya menunjukkan bahwa masing-masing item memiliki nilai r hitung sebesar 0,553; 0,491; 0,603; 0,472; dan 0,587. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,312, yang berarti semua item pada variabel Y juga dinyatakan valid. Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen penelitian memiliki korelasi signifikan terhadap skor total variabel masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur aspek-aspek yang dimaksud secara akurat dan dapat diandalkan dalam proses pengumpulan data. Validitas yang tinggi juga mendukung kredibilitas hasil analisis statistik lanjutan, seperti uji regresi linear dan pengujian hipotesis, sehingga dapat memberikan gambaran yang objektif tentang pengaruh penguasaan kosakata dan struktur kalimat terhadap kemampuan menulis esai mahasiswa.

Uji reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas 15 butir pertanyaan tersebut, menunjukkan nilai 0,682 yang mana nilai ini membuktikan bahwa 15 butir pertanyaan tersebut sudah reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.682	15

Uji Normalitas



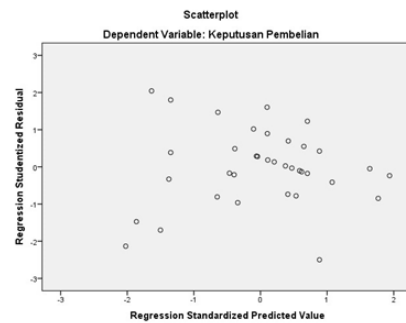
Berdasarkan hasil uji normalitas data yang telah dilakukan, Garfik Normalitas P-P Plot regresi menunjukkan bahwa tSemua titik memiliki pola mendekati garis lurus diagonal yang membuktikan bahwa data penelitian ini lolos uji normalitas.

Uji multikolinear

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Penguasaan Kosakata (X1)	0.732	1.366	Tidak terjadi multikolinearitas
Struktur Kalimat (X2)	0.732	1.366	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Penguasaan Kosakata (X1) dan Struktur Kalimat (X2), tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai tolerance masing-masing sebesar 0.732, yang berada jauh di atas ambang batas 0.10, serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1.366, yang masih di bawah batas maksimal 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Hasil ini memastikan bahwa kedua variabel dapat digunakan secara bersamaan dalam analisis regresi tanpa mengganggu keakuratan hasil estimasi.

Uji Heteroskedastisitas



Uji Regesi

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients	Keterangan
(Constant)	10.532	2.145		
Kosa kata	0.428	0.132		Sig
Struktur kalimat	0.391	0.127		Sig

Berdasarkan hasil regresi linier berganda dalam tabel, nilai konstanta (intercept) adalah 10,532. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel kosakata dan struktur kalimat bernilai nol, kemampuan menulis esai siswa diprediksi sebesar 10,532 unit. Selanjutnya, koefisien regresi untuk variabel penguasaan kosakata adalah sebesar 0,428 dengan nilai standar error 0,132. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penguasaan kosakata akan meningkatkan kemampuan menulis esai sebesar 0,428 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Sedangkan untuk variabel struktur kalimat, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,391 dengan standar error 0,127, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penguasaan struktur kalimat akan

meningkatkan kemampuan menulis esai sebesar 0,391 satuan. Keduanya memiliki keterangan “Sig”, yang menunjukkan bahwa variabel penguasaan kosakata dan struktur kalimat berpengaruh signifikan secara statistik terhadap kemampuan menulis esai mahasiswa pada tingkat signifikansi 5%.

$$KM = 10,532 + 0,428KK + 0,3913SK + e$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Variabel	T	Sig.	Kesimpulan
Kosakata	3.242	0.003	Berpengaruh Signifikan
Struktur Kalimat	3.079	0.004	Berpengaruh Signifikan

Hasil uji t parsial yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa kedua variabel independen, penguasaan kosakata dan struktur kalimat, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis esai siswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (Sig.) masing-masing variabel, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Untuk variabel penguasaan kosakata, diperoleh nilai t sebesar 3,242 dengan nilai Sig. sebesar 0,003. Nilai ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata memiliki efek positif dan signifikan secara parsial terhadap kemampuan menulis esai. Demikian pula, variabel struktur kalimat memiliki nilai t sebesar 3,079 dan nilai Sig. sebesar 0,004, yang menunjukkan adanya efek parsial yang signifikan pula. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik penguasaan kosakata maupun struktur kalimat secara individu berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kemampuan menulis esai mahasiswa. Hasil ini memperkuat pentingnya penguasaan bahasa yang baik dalam kegiatan akademik, khususnya dalam kemampuan menulis.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Koefisien Determinasi		
Model	R	R Square
1	0,524 ^a	0,275 ^a

Hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan nilai R sebesar 0,524, yang menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara variabel penguasaan kosakata dan struktur kalimat dengan kemampuan menulis esai siswa. Nilai R-Square sebesar 0,275 menunjukkan bahwa 27,5% variasi dalam kemampuan menulis esai dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu penguasaan kosakata dan struktur kalimat. Sisa 72,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup

penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memberikan kontribusi moderat dalam menjelaskan variabel dependen.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata dan struktur kalimat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis esai mahasiswa di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. Hal ini didukung oleh hasil analisis regresi linier berganda dan uji t parsial, di mana kedua variabel independen menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05. Penguasaan kosakata berkontribusi positif sebesar 0,428, sementara struktur kalimat berkontribusi sebesar 0,391 terhadap peningkatan kemampuan menulis esai. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,275 menunjukkan bahwa 27,5% variasi dalam kemampuan menulis esai dapat dijelaskan oleh dua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dieksplorasi dalam studi ini. Hasil ini menyoroti pentingnya memperkuat komponen bahasa, terutama penguasaan kosakata dan struktur kalimat, dalam peningkatan keterampilan menulis esai di lingkungan pendidikan tinggi. Studi ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum yang bertujuan meningkatkan kemahiran bahasa mahasiswa.

5. Referensi

- Hubaisy, A., Yarmi, G., & Zuhairi, A. (2023). The correlation among vocabulary mastery, utilization of the environment, and writing ability of elementary school students. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 19(2), 178–185. <https://doi.org/10.36456/bp.vol19.no2.a8039>
- Kuncoro, A. (2017). Korelasi penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 302–311. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1547>
- Munirah, M., & Hardian, H. (2016). Pengaruh kemampuan kosakata dan struktur kalimat terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 78. https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v16i1.3064
- Parthama, I. G. N. (2024). Kemampuan menulis (writing) esai singkat mahasiswa non-Bahasa Inggris di Universitas Udayana (pp. 29–30).
- Rohilah, R., & Hardiyana, R. (2018). Pengaruh penguasaan kosakata dan metode karyawisata

- terhadap keterampilan menulis. *Jurnal Membaca (Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.30870/jmbasi.v3i1.3745>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y>
- Valdés-León, G. (2021). Lexical competence and academic writing: Learning analytics in a university writing course. *Texto Livre*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.35699/1983-3652.2021.24560>
- Wahyuningsih, E. T., Santa, S., & Suchyadi, Y. (2021). Pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 238–244. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4760>
- Yuhariah, F., & Sujarwati, I. (2023). The correlation between high school students' vocabulary mastery and writing ability. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 113–123. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v7i2.6649>
- Yuliawati, L. (2021). The effects of vocabulary and grammar mastery on students' writing skill. *Journal of English Language Learning*, 5(2), 113–118. <https://doi.org/10.31949/jell.v5i2.3450>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).